

ABSTRAK

Transaksi jual beli *sex doll* di *marketplace* berpeluang melanggar ketentuan yang termuat dalam peraturan perundang-undangan maupun norma yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian hukum ini dibuat untuk memperoleh kejelasan hukum terkait keabsahan transaksi jual beli *sex doll* di *marketplace* yang ditinjau dari kitab undang-undang hukum perdata. Metode penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undangan (*statue approach*). Hasil dari penelitian ini adalah transaksi jual beli *sex doll* di *marketplace* akan melanggar ketentuan dalam undang-undang pornografi, undang-undang informasi dan transaksi elektronik dan norma kesusilaan serta norma kesopanan terkait tampilan gambar *sex doll* yang mengesankan ketelanjangan, namun sebaliknya jika transaksi jual beli *sex doll* di *marketplace* dapat memenuhi ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan dan norma yang ada maka tidak terjadi pelanggaran terhadap peraturan tersebut. Selain itu, ketentuan dalam kitab undang-undang hukum perdata tentang syarat sah perjanjian juga telah dilanggar terkait kecakapan dan *causa* halal.

Kata Kunci : *Marketplace*, Jual Beli, *Sex Doll*

ABSTRACT

Transactions involving the trade of *sex dolls* in the *marketplace* have the potential to violate provisions found in legislation and societal norms. Therefore, the purpose of this legal research is to achieve legal clarity about the legality of *sex dolls* trade transactions in the *marketplace* under the civil law code. This research utilizes normative legal research using a statutory methodology. According to the result of this research, the trade of *sex dolls* in the *marketplace* will violate the provisions of the pornography legislation, laws governing information and electronic transactions, as well as decency norms governing the exhibition of photographs of *sex dolls* implying nudity, however, if the *sex dolls* trade transaction in the *marketplace* complies with the terms of existing laws and norms, there will be no violation of these rules. Furthermore, the provisions of the civil law code governing the legal parameters of the agreement in terms of skills and *causa halal* have been violated.

Keywords: *Marketplace, Trade, Sex dolls*